

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi Kabupaten Lumajang

2.1.1 Kondisi Karakteristik sarana

Kabupaten Lumajang memiliki karakteristik sarana transportasi meliputi kendaraan pribadi, kendaraan umum, dan kendaraan barang dengan berbagai jenis. Dimana kendaraan yang mendominasi ialah kendaraan pribadi yaitu sepeda motor dan mobil pribadi, sedangkan angkutan umum yang mengangkut penumpang terdiri dari MPU (Angkutan Kota), AKDP, dan AKAP serta terdapat ojek online maupun konvensional.

2.1.2 Kondisi Karakteristik Prasarana

Kabupaten Lumajang merupakan salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Jawa Timur dengan memiliki keseluruhan panjang jalan sebesar 199.150 km. Menurut fungsi jalan Kabupaten Lumajang memiliki jalan arteri sekunder dengan panjang 20.600 km, jalan kolektor primer dengan panjang 139.550 km dan jalan kolektor sekunder dengan panjang 39.000 km. Dimana Kabupaten Lumajang merupakan kabupaten yang memiliki luas wilayah cukup luas dengan luas wilayah mencapai 179.090,00 km² (BPS 2022).

Jalan yang ada di Kabupaten Lumajang secara keseluruhan tidak terallu dalam kondisi yang baik, ada beberapa daerah yang jalannya berlubang dan aspal yang kurang rata. Dilihat dari kondisi fasilitas perlengkapan jalan yang berada di Kabupaten Lumajang terdapat rambu, marka dan lampu penerangan jalan umum (PJU) tergolong baik sesuai dengan fungsi jalan maupun daerah yang memiliki perbedaan. Ketersediaan fasilitas yang terdapat pada jaringan jalan arteri di pusat-pusat kegiatan perkotaan misalnya, fasilitas perlengkapan jalan pada umumnya dalam kondisi yang cukup baik dengan adanya lampu penerangan dan rambu. Kondisi marka banyak

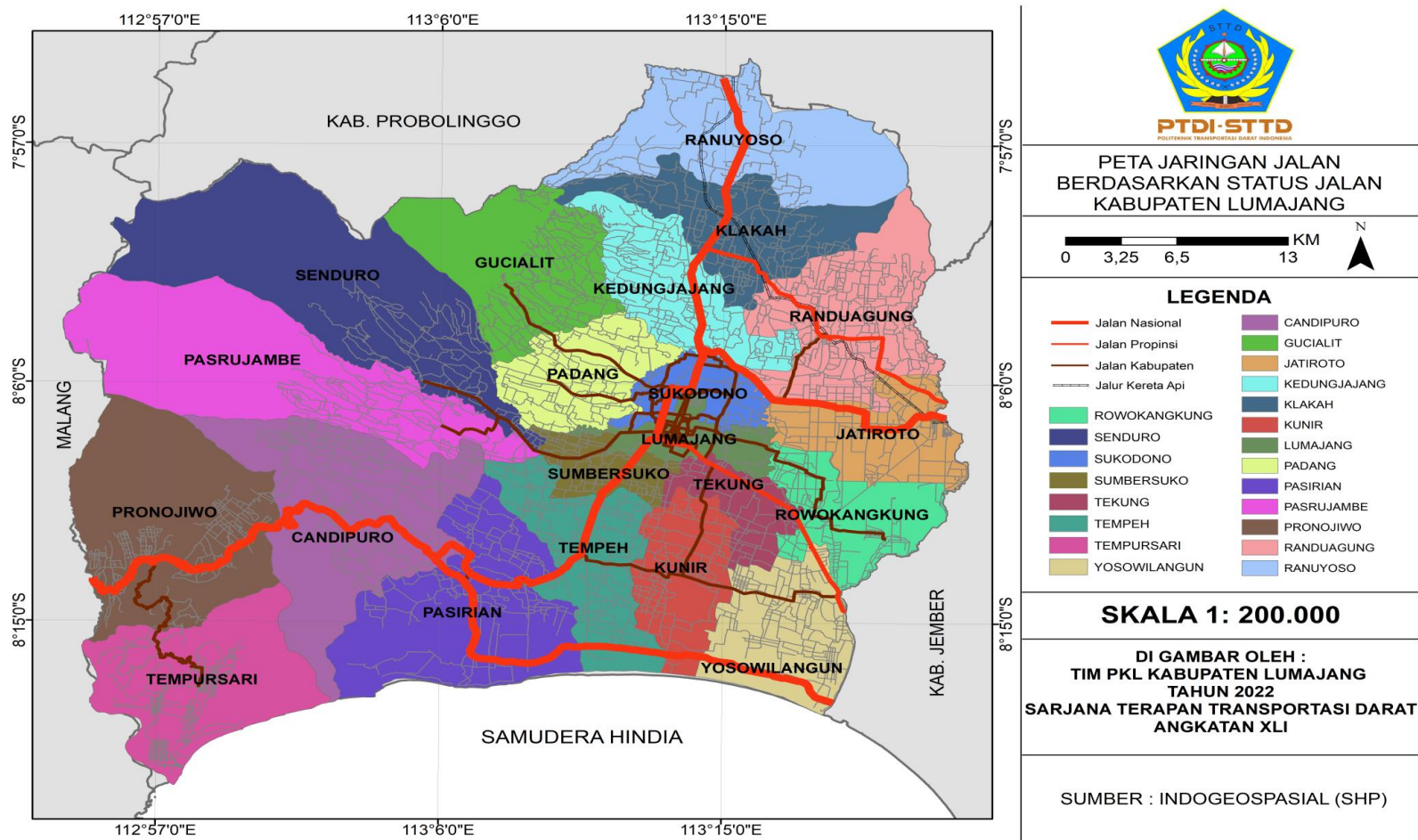
yang sudah memudar dikarenakan lalu lintas di jalan yang diallui kendaraan besar dan volume lalu lintas yang tinggi. Namun untuk fasilitas pelengkapan jalan di daerah-daerah yang jauh pusat-pusat kegiatan perkotaan, ketersediaan penerangan jalan dan rambu belum terpenuhi sepenuhnya dan memadai.

2.1.3 Kondisi Karakteristik Pergerakan Lalu Lintas

Menurut PM Nomor 32 Tahun 2011, pemilihan pergerakan arus lalu lintas berdasarkan peruntukan lahan, mobilitas dan aksesibilitas, pemanduan berbagai moda angkutan, pengendalian lalu lintas pada persimpangan dan ruas jalan serta perlindungan terhadap lingkungan. Dimana Kabupaten Lumajang memiliki peruntukan lahan berupa perkantoran, pemukiman, perkebunan, pertanian, dan pertokoan yang tentunya membuat mobilitas pergerakan masyarakat tinggi. Contohnya saja dilihat dari karakteristik volume lalu lintas yang memiliki perbedaan berdasarkan perbedaan waktu. Pada peak pagi, umumnya pergerakan di dalam Kabupaten Lumajang banyak yang menuju khususnya ke kawasan Alun-alun Lumajang yang dikarenakan daerah ini merupakan pusat kegiatan di Kabupaten Lumajang dimana adanya perkantoran, pertokoan, fasilitas umum dan sebagainya yang tentunya menjadi daerah tersebut menjadi daerah tarikan.

Selanjutnya pada peak siang, jumlah pergerakan tidak sebesar peak pagi dimana pada dasarnya sebagian besar pergerakan berasal dalam Kabupaten Lumajang sendiri dimana pergerakan ini biasanya didasarkan karena pada waktu ini merupakan jam istirahat yang tentunya masyarakat melakukan pergerakan untuk istirahat contohnya untuk pergi makan siang sedangkan pergerakan dari luar Kabupaten hanya sedikit. Lalu pada peak sore pergerakan dari dalam Kabupaten sebagian besar keluar khususnya dari Kawasan Alun-alun dan keluar Kabupaten seperti ke daerah Kabupaten Jember, Kabupaten Probolinggo dan daerah lainnya. Pergerakan yang keluar kabupaten pada peak sore ini kebanyakan pergerakan angkutan barang yang pergi untuk mendistribusikan muatan barang yang diangkut.

Gambar II. 1 Peta Jaringan Jalan Berdasarkan Status Jalan



2.2 Kondisi Wilayah Kajian

Kabupaten Lumajang terdiri dari 21 Kecamatan, yang dibagi lagi menjadi 198 desa dan 7 kelurahan dengan luas wilayah 1.790,90 km². Dengan pusat pemerintahan berada di kecamatan Lumajang. Secara administrasi Kabupaten Lumajang mempunyai batas-batas sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Kabupaten Probolinggo
- Sebelah Timur : Kabupaten Jember
- Sebelah Selatan : Samudera Hindia
- Sebelah Barat : Kabupaten Malang

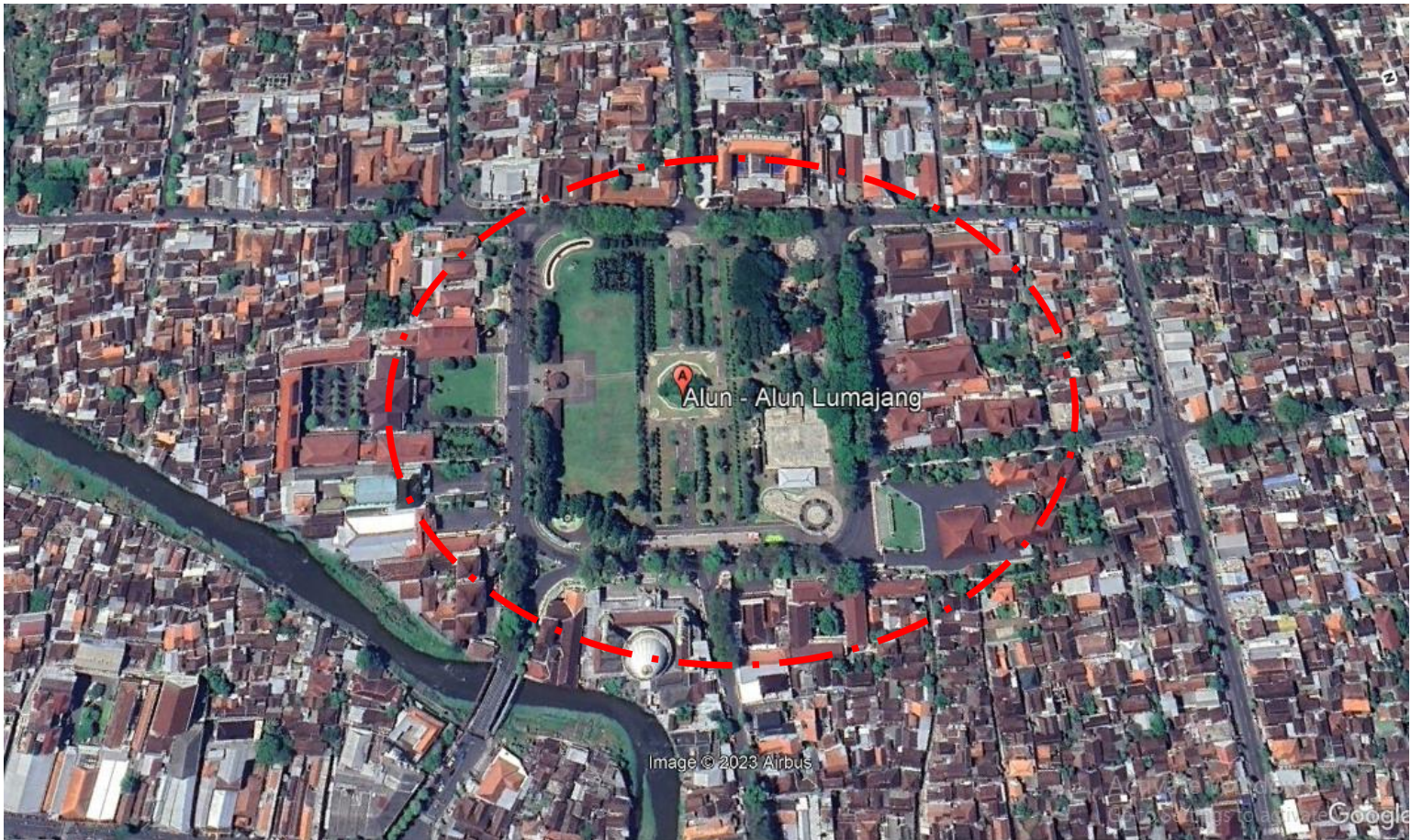
Karakteristik tata guna lahan di Kabupaten Lumajang meliputi kawasan pemukiman, kawasan perdagangan, fasilitas pendidikan, fasilitas kesehatan, lahan terbuka hijau, dan sebagainya. Kabupaten Lumajang memiliki potensi sumber daya alam dalam sektor pertanian padi sawah, perkebunan, industri, perdagangan dan jasa, pariwisata serta pelayanan sosial pendidikan dan kesehatan. Dimana wilayah kajian penelitian lebih terkhusus di kawasan Alun-alun Kabupaten Lumajang.

Pada kawasan Alun-alun Kabupaten Lumajang memiliki 12 ruas jalan dengan total panjang jalan 1,902 kilometer dan 6 simpang dengan pengendalian tidak bersinyal. Dimana jenis kendaraan yang melewati kawasan Alun-alun Kabupaten Lumajang meliputi sepeda motor, mobil pribadi, MPU, pick up, mobil box, sepeda, becak dan bentor/roda 3. Serta pembagian zona lalu lintas yang menuju akses kawasan Alun-alun yaitu:

Tabel II. 1 Zona Lalu Lintas

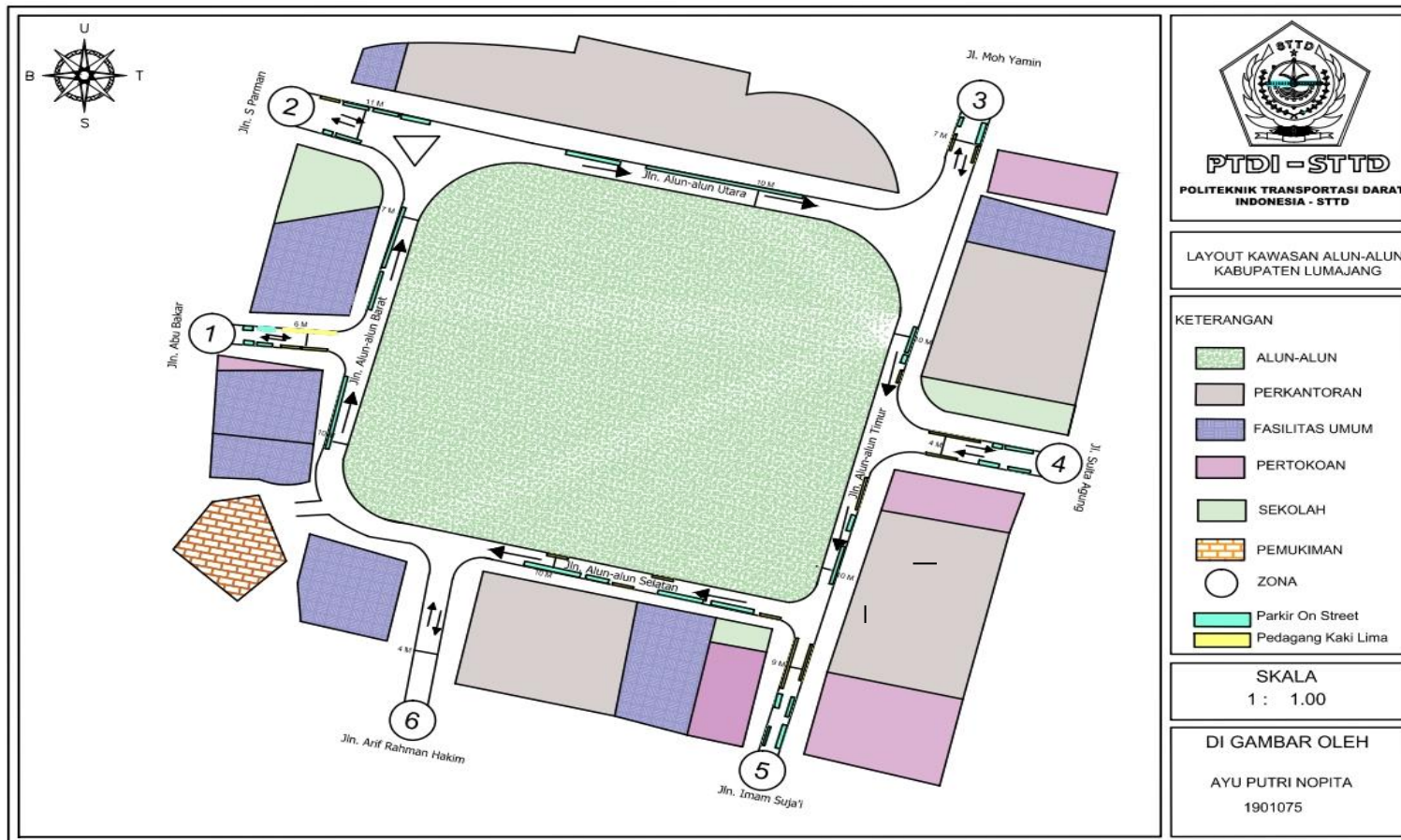
No	Zona	Akses
1	Zona 1	Jalan Abu Bakar
2	Zona 2	Jalan S Parman
3	Zona 3	Jalan Moh. Yamin
4	Zona 4	Jalan Sultan Agung
5	Zona 5	Jalan Imam Suja'i
6	Zona 6	Jalan Arif Rahman Hakim

Berikut merupakan visualisasi lokasi wilayah kajian melalui peta *google earth* dan peta *layout* kawasan kajian:



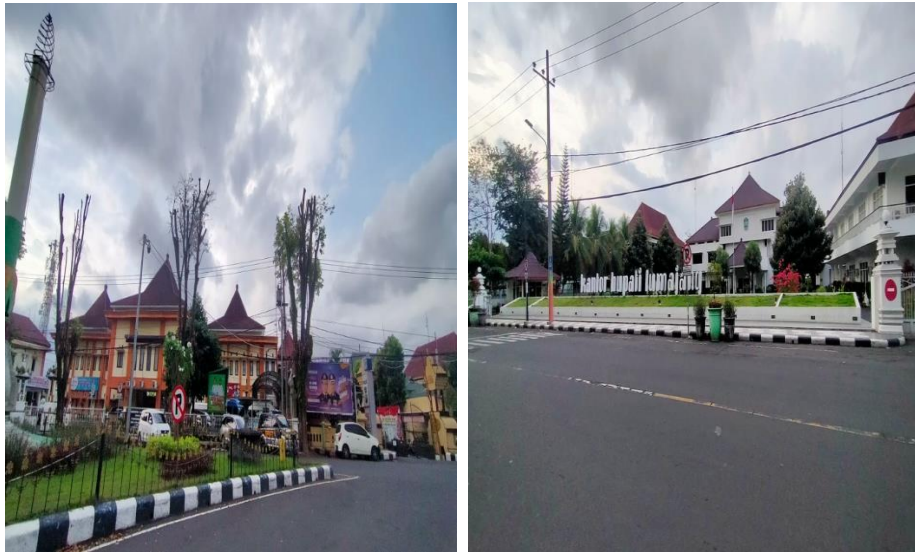
Gambar II. 2 Lokasi Wilayah Kajian

Sumber: Google Earth



Gambar II. 3 Layout Kawasan ALun-alun Kabupaten Lumajang

Kawasan Alun-alun merupakan salah satu daerah tarikan yang menjadi pusat kegiatan dimana pemanfaatan tata guna lahannya merupakan perkantoran, sekolah, dan fasilitas umum. Dengan menjadi daerah tarikan membuat pergerakan kawasan Alun-alun yang cukup tinggi tentunya berdampak terhadap arus lalu lintas.



Gambar II. 4 Pemanfaatan Tata Guna Lahan

Selain itu, pedagang kaki lima juga banyak terdapat di kawasan Alun-alun Kabupaten Lumajang dimana pedagang ini banyak memanfaatkan badan jalan khususnya di ruas jalan Abu Bakar , ruas jalan Moh Yamin, ruas jalan Sultan Agung, ruas jalan Imam Suja'i. Berikut gambar pedagan kaki lima yang menggunakan badan jalan:



Gambar II. 5 Pedagang Kaki Lima

Pada kawasan Alun-alun terdapat parkir *On Street* khususnya pada ruas jalan Alun-alun Barat. Gambar parkir *on street* di kawasan Alun-alun Kabupaten Lumajang dapat dilihat pada gambar II.6 dibawah ini:



Gambar II. 6 Parkir On Street

Parkir *on street* diatas berada pada ruas jalan Abu Bakar dan ruas jalan Alun-alun Timur segmen 1 dimana parkir ini sudah menggunakan badan jalan untuk ruang parkirnya yang tentunya akan menimbulkan permasalahan terhadap ruang lalu lintas di kawasan Alun-alun Kabupaten Lumajang khususnya arus nya menjadi padat dan kinerja ruas jalan akan terpengaruhi. Dalam permasalahan tersebut, tentunya skema penanganan sangat diperlukan dalam mengelola ruang parkir sehingga tidak mempengaruhi kinerja ruas jalan.